

**PENGARUH MODEL RADEC (*READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, CREATE*) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS V SD GUGUS II KECAMATAN TANJUNG RAYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:  
SELFY RAHMI ANDINI  
NIM. 17129409**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

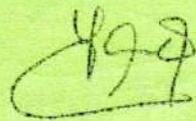
**PENGARUH MODEL RADEC (*READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, CREATE*) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS V SD GUGUS II KECAMATAN TANJUNG RAYA**

Nama : Selfi Rahmi Andini  
Nim/BP : 17129409/2017  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

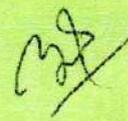
Padang, 31 Mei 2021

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Disetujui  
Pembimbing



Dra. Yeti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 00 1



Dr. Yanti Fitria, M.Pd  
NIP. 19760520 200801 2 020

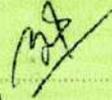
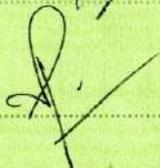
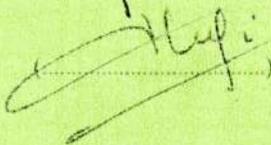
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*)  
Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik  
Terpadu Di Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanjung Raya  
Nama : Selfi Rahmi Andini  
Nim/BP : 17129409/2017  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Mei 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yanti Fitria, M.Pd	(.....  )
2. Anggota	: Drs. Syafri Ahmad, M.Pd	(.....  )
3. Anggota	: Drs. Muhammadi, M.Si	(.....  )

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selfi Rahmi Andini  
Nim : 17129409  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)  
Judul : Pengaruh Model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanjung Raya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 07 Mei 2021

Yang menyatakan



Selfi Rahmi Andini

Nim. 17129409

## ABSTRAK

### **Selfi Rahmi Andini.2021.Pengaruh Model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain,Create*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanjung Raya.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu, karena peserta didik belum aktif dalam pelaksanaannya pembelajarannya. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh model *RADEC* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SD Gugus Kecamatan Tanjung Raya.

Jenis Penelitian adalah kuantitatif dalam bentuk *quasy eksperiment design*. Desain yang digunakan adalah *The Non equivalent Control Group Design*. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel ialah *cluster random sampling*, Populasi sebanyak 7 SD dalam lingkup Gugus II Kec. Tanjung Raya. Penelitian dilakukan di SDN 01 Maninjau dan diperoleh kelas VA yang beranggotakan 19 peserta didik untuk kelas eksperimen dan kelas VB yang beranggotakan 20 peserta didik sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan ialah menggunakan uji prasyarat berupa uji normalitasnya kemudian uji homogenitasnya serta uji hipotesisnya menggunakan uji t.

Berdasarkan hasil *Pretest* diperoleh rata-rata pada di kelas eksperimen ialah 44,05263 dan setelah menerapkan model pembelajaran *RADEC* diperoleh rata-rata *post-test* 82,47. Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh rata-rata *pretest* 44,15 dan rata-rata *post-test* setelah diajarkan menggunakan pendekatan konvensional adalah 69,5. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan uji t, diperoleh  $t_{hitung} = 3,68$  dan  $t_{tabel} = 1,68709$  dengan taraf nyata 0,05. Dengan demikian  $t_{hitung} = 3,68 > t_{tabel} = 1,68709$ , dan model *RADEC* terhadap hasil belajar peserta didik memiliki koefesien determinasi sebesar 91,7%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *RADEC* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanjung Raya.

**Kata Kunci:** *RADEC, Hasil belajar, Tematik Terpadu.*

## ABSTRACT

**Selfi Rahmi Andini.2021.The Influence of the *RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create)* Model on Students' Learning Outcomes in Integrated Thematic Learning in Class V SD Cluster II Tanjung Raya District.**

This study was based on students' low learning results on integrated learning, because students have not been active in implementing the learning. The purpose of this study was to describe the effect of the RADEC model on student learning outcomes in integrated thematic learning in Class V SD Gugus, Tanjung Raya District.

This type of research is quantitative in the form of a Quasy Experimental Design. The design used is The Non equivalent Control Group Design. The technique used for sampling was cluster random sampling, a population of 7 SD within the scope of Cluster II Tanjung Raya District. The research was conducted at SDN 01 Maninjau and the VA class consisted of 19 students for the experimental class and the VB class with 20 students as the control class. The data analysis technique used is to use the prerequisite test in the form of the normality test, then the homogeneity test and the hypothesis test using the t test.

Based on the pretest results, the average post-test in the experimental class was 44.05263 and after applying the RADEC learning model the post-test average was 82.47. Meanwhile, the control class obtained an average pretest of 44.15 and an average of post-test after being taught using a conventional approach was 69.5. Based on the hypothesis test carried out by the t test, it was obtained  $t_{count} = 3.68$  and  $t_{table} = 1.68709$  with a significant level of 0.05. Thus  $t_{count} = 3.68 > t_{table} = 1.68709$ , and the RADEC model on student learning outcomes with a coefficient of determination of 91,7% it is concluded that there is a significant effect of the RADEC model on student learning outcomes in integrated thematic learning in class V SD Cluster II Tanjung Raya District.

**Keywords:** *RADEC*, Learning Results, Integrated Thematic Learning

## KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah S.W.T atas berkat rahmat dan karunia-Nya, telah memberikan kesehatan dan kemampuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Pengaruh Model *RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create)* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanjung Raya”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan pendidikan S-1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti sampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan pelayanan akademik yang baik demi terwujudnya skripsi ini.
4. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan wawasan keilmuan yang membuka cakrawala, semangat, kritik dan saran berharga demi penyelesaian skripsi

ini.

5. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku penguji 1 yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku penguji 2 yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Nofrizal, M.Pd selaku kepala sekolah SDN 01 Maninjau yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Ibu Aminatu Rahma S.Pd dan Ibu Warnelis S.Pd selaku guru kelas VA dan VB yang telah menerima peneliti dan memberikan kemudahan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Teruntuk keluarga tercinta terutama teristimewa kedua Orang Tuaku tercinta “Ayahanda Elfiarman dan Ibunda Sukmayeni” dan saudariku Widya Lestari beserta keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang tidak terhingga baik moril maupun materil.
10. Sahabat ku Selvi, Tika, Rahmi, Nilma, adek-adek kost putri (Ica, Imel), yang selalu memberikan semangat dan dukungan, teman-teman 17 BKT 13, angkatan PGSD 17, rekan-rekan sekeahlian IPS, dan rekan-rekan seperbimbingan.
11. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, 07 Mei 2021

Peneliti



Selfi Rahmi Andini

Nim. 17129409

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat <i>Penelitian</i> .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Model Pembelajaran <i>RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create)</i> .....	9
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>RADEC</i> .....	8
b. Tujuan Model <i>RADEC</i> .....	10
c. Karakteristik Model <i>RADEC</i> .....	11
d. Keunggulan Model <i>RADEC</i> .....	12

e. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>RADEC</i> .....	13
f. Penerapan model <i>RADEC</i> pada Tema 8.....	15
2. Hakikat Hasil Belajar .....	17
a. Pengertian Hasil Belajar .....	17
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	19
c. Tujuan Hasil Belajar.....	20
3. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	21
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	21
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu .....	22
c. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu .....	23
4. Pembelajaran Konvensional.....	25
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir .....	29
D. Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
1. Desain Penelitian .....	33
2. Variabel Penelitian .....	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
1. Populasi .....	36
2. Sampel dan Teknik Sampling .....	37
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	42
1. Uji Validitas .....	43
2. Reliabilitas Tes .....	44
3. Uji Daya Pembeda.....	46
4. Indeks Kesukaran Soal.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
1. Teknik Pengumpulan Data.....	48
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
E. Teknik Analisis Data .....	50

1. Uji Prasyarat Analisis .....	51
a. Uji Normalitas.....	51
b. Uji Homogenitas .....	52
2. Uji Hipotesis.....	53
3. Uji Gain Ternormalisasi (N-Gain).....	55
4. Uji Regresi Linear Sederhana .....	56
5. Uji Koefisien Determinasi .....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Hasil Penelitian .....	60
1. Deskripsi Data .....	60
a. Deskripsi Data <i>Pretest</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	61
b. Data <i>Posttest</i> Peserta didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	62
c. Perbandingan Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	63
2. Analisis Data .....	65
a. Uji Prasyarat Analisis.....	65
1) Uji Normalitas.....	65
2) Uji Homogenitas .....	67
b. Uji Hipotesis .....	68
c. Uji N-Gain .....	70
B. Pembahasan.....	73
1. Impelementasi model <i>RADEC</i> dan pembelajaran konvensional .....	73
a. Perlakuan Pada Kelas Eksperimen dengan model <i>RADEC</i> .....	73
b. Perlakuan Pada Kelas Kontrol menggunakan konvensional .....	79
2. Pengaruh model <i>RADEC</i> terhadap hasil belajar peserta didik .....	81
a. Uji regresi linear sderhana .....	82
b. Uji Koefisien Determinasi .....	83

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	85
A. Simpulan.....	85
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	87
<b>LAMPIRAN</b> .....	92

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan penelitian <i>non- equivalent control group design</i> .....	34
Tabel 3.2 Daftar Nama Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Tanjung .. Raya Kabupaten Agam TP 2020/2021 .....	37
Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas Populasi kelas V Kecamatan Tanjung Raya ....	40
Tabel 3.4 Hasil Uji Homogenitas Populasi Kelas V SD Gugus II Kecamatan .. Tanjung Raya.....	40
Tabel 3.5 Kriteria koefisien korelasi validitas instrument .....	44
Tabel 3.6 Kriteria koefisien korelasi reliabilitas soal .....	45
Tabel 3.7 Klasifikasi tingkat daya beda soal.....	47
Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	48
Tabel 3.9 Persiapan Perhitungan (dk) $\text{Log } s^2$ untuk Uji <i>Bartlett</i> .....	53
Tabel 3.10 Interpretasi Indeks N-Gain.....	56
Tabel 3.11 Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y .....	59
Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kont- rol.....	62
Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kont- rol.....	63
Tabel 4.3 Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Ke- las Kontrol .....	64
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ( <i>Pretest</i> ).....	66
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontro ( <i>Posttest</i> ) .....	66

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas dengan <i>Bartlett</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ( <i>Pretest</i> ).....	67
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas dengan <i>Bartlett</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ( <i>Posttest</i> ) .....	67
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ( <i>Posttest</i> ).....	68
Tabel 4.9 Hasil Pengujian dengan <i>t-test</i> .....	69
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji <i>N-Gain pretest</i> dan <i>posttest</i> Kelas Eksperimen .....	70
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji <i>N-Gain pretest</i> dan <i>posttest</i> Kelas Kontrol.....	71
Tabel 4.12 Hasil <i>N-Gain Pretest-Posttest</i> pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	71
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	82
Tabel 4.14 Analisis Pengaruh Model Radece Terhadap Hasil Belajar.....	82

## DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 1. Diagram Perbandingan hasil <i>pretest</i> , <i>posttest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nilai Penilaian Harian Peserta Didik Kelas V Tematik Terpadu pada Tema 6 Subtema 2 Gugus II Kecamatan Tanjung Raya .....	92
Lampiran 2 Perhitungan Uji Normalitas .....	95
Lampiran 3 Perhitungan Uji Homogenitas.....	103
Lampiran 4 Kisi-Kisi Uji Coba Soal.....	105
Lampiran 5 Instrumen Soal Uji Coba .....	122
Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Uji Coba .....	135
Lampiran 7 Rekapitulasi Perolehan Skor Jawaban pada Uji Coba .....	136
Lampiran 8 Tabel Analisis Item untuk Perhitungan Validitas Soal .....	137
Lampiran 9 Analisis Validasi Item Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar .....	139
Lampiran 10 Tabel Validitas Item Soal Uji Coba .....	141
Lampiran 11 Tabel Perhitungan Uji Reliabilitas Soal .....	142
Lampiran 12 Analisis Data Reliabilitas Soal Uji Coba .....	144
Lampiran 13 Tabel Perhitungan Daya Pembeda .....	146
Lampiran 14 Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba .....	148
Lampiran 15 Tabel Perhitungan Indeks Kesukaran Soal.....	150
Lampiran 16 Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba.....	152
Lampiran 17 Rekapitulasi Analisis Instrumen Uji Coba Pilihan Ganda .....	153
Lampiran 18 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan I .....	155
Lampiran 19 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan II.....	183
Lampiran 20 RPP Kelas Kontrol Pertemuan I .....	211
Lampiran 21 RPP Kelas Kontrol Pertemuan II .....	231

Lampiran 22 Instrumen Penelitian ( <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> ).....	250
Lampiran 23 Kunci Jawaban Soal Instrumen Penelitian .....	261
Lampiran 24 Rekapitulasi Perolehan Skor <i>Pretest</i> jawaban peserta didik Skor .....	262
Lampiran 25 Rekapitulasi perolehan skor <i>posttest</i> jawaban peserta didik .....	263
Lampiran 26 rekapitulasi <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas eksperimen dan kontrol ..	264
Lampiran 27 Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	265
Lampiran 28 Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	266
Lampiran 29 Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	267
Lampiran 30 Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	268
Lampiran 31 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Pretest</i> .....	269
Lampiran 32 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Posttest</i> .....	271
Lampiran 33 Perhitungan Uji Hipotesis.....	273
Lampiran 34 Hasil Perhitungan Uji <i>N-Gain Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eks- perimen.....	275
Lampiran 35 Hasil Perhitungan Uji <i>N-Gain Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	276
Lampiran 36 Analisis Regresi dan Uji Koefisien Determinasi .....	277
Lampiran 37 Dokumentasi Penelitian.....	279
Lampiran 38 Nilai Terendah dan Tertinggi Kelas Uji Coba .....	285
Lampiran 39 Nilai Terendah dan Tertinggi Kelas Eksperimen.....	286
Lampiran 40 Nilai Terendah dan Tertinggi Kelas Kontrol.....	288
Lampiran 41 Tabel Statistik .....	290

1. Tabel Nilai Z .....	290
2. Tabel Nilai Kritis Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	291
3. Tabel Nilai Kritis Chi-Kuadrat.....	292
4. Tabel Nilai Kritis <i>r Product Moment</i> .....	293
5. Tabel Nilai Kritis Distribusi T .....	294
Lampiran 42 Lembar Validasi Instrumen Tes.....	295
Lampiran 43 Surat Keterangan Validasi.....	296
Lampiran 44 Surat Melaksanakan Izin Uji Coba Soal.....	297
Lampiran 45 Surat Izin Penelitian .....	298
Lampiran 46 Surat Balasan Melaksanakan Uji Coba Soal .....	299
Lampiran 47 Surat Balasan Melaksanakan Penelitian.....	300

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mengutamakan pemahaman, pendidikan karakter dan keterampilan. Pada prinsipnya kurikulum 2013 harus berpusat pada siswa, mewajibkan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran individu dan kelompok, serta mampu membangun pemahaman dan pengetahuannya sendiri. Hal inilah yang menjadi alasan penerapan kurikulum 2013 yang dapat berdampak positif terhadap hasil belajar dan membawa perubahan pada peserta didik dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan. Menurut Sofyan dalam jurnalnya Fitria, dkk (2019: 644) “Perubahan kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi”.

Kurikulum 2013 bertujuan menyiapkan siswa agar memperoleh potensi hidup sebagai pribadi dan bangsa yang beragama, kreatif, bermanfaat, inovatif, dan afektif serta bisa berpartisipasi dalam lingkungan bermasyarakat, berbangsa, bernegara (Widyastono, 2015). Untuk mencapai tujuan tersebut, kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran inovatif yang artinya suatu konsep pembelajaran terbaru, agar dapat memberikan partisipasi kepada siswa dalam membangun serta

mengembangkan pengetahuan yang mengarah pada perubahan yang lebih efektif. Model pembelajaran yaitu model yang digunakan agar proses belajar bisa berlangsung (Fauza & Fitria, 2020). Menurut Fitria (2019) Model pembelajaran yang dapat membantu mencapai hasil belajar secara efektif adalah model pembelajaran tematik terpadu yang berangkat dari model pembelajaran integrated. Model pembelajaran dapat meraih hasil perolehan belajar secara signifikan dengan penerapan model tematik terpadu (Wanelly & Fitria, 2019). Pembelajaran inovatif pada proses pembelajaran kurikulum 2013 hendaknya terdiri atas lima pengalaman belajar yaitu mengamati, menanya, mencoba, manalar, dan mengkomunikasikan. Model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 dan menguasai konsep pembelajaran yang dipelajari.

Menurut Sopandi dalam (Pratama, Sopandi, & Hidayah, 2019) Model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 dan menguasai konsep pembelajaran yang dipelajari. Selain itu Sopandi dalam (Suryana, 2017:407) juga mengemukakan bahwa model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain and Create) adalah model pembelajaran yang menuntut sumber daya manusia memiliki keterampilan tinggi, keaktifan peserta didik untuk belajar mandiri, mengembangkan

keterampilan berkomunikasi, bekerjasama, membantu peserta didik memperoleh pemahaman konseptual serta model RADEC memiliki langkah-langkah (sintaks) dalam proses pelaksanaannya dan tidak memakan waktu dalam pelaksanaannya. Sesuai dengan pendapat Fitria (2017) dari tingkat sekolah dasar peserta didik dibekali kemandirian belajar agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu pendidik harus membekali peserta didik dengan cara memberikan pengalaman belajar dan memberikan contoh positif saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Zandvakilli (2018) adapun tujuan dari model Radece adalah menekankan peserta didik untuk melakukan berbagai aktivitas dalam pembelajaran seperti membaca, berdiskusi, menjelaskan, mengeksplorasi, dan memecahkan masalah. Pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengerjakan berbagai aktivitas dalam pembelajaran, maka akan memberikan peserta didik rasa kepemilikan, tanggung jawab, dan keterlibatan dalam pembelajaran.

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan, begitu juga dengan model RADEC. Model pembelajaran RADEC juga memiliki keunggulan yang lain yaitu langkah-langkah pembelajarannya mudah untuk dipahami oleh guru, karena langkah-langkahnya terlihat dari singkatan dari nama model itu tersendiri yaitu Read, Answer, Discuss, Explain, and Create. Menurut Sopandi (2019) Model Radece dapat membantu peserta didik untuk membangun budaya membaca, meningkatkan literasi siswa, meningkatkan

pemahaman konseptual peserta didik dan mendorong peserta didik untuk mengembangkan kompetensi abad ke-21. Menurut Kaharuddin (2020:123) model RADEC memiliki keunggulan, diantaranya yaitu (1) memberikan kesempatan kepada guru untuk mendesain model pembelajaran yang menarik, (2) meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, (3) meningkatkan kemampuan menganalisis dan membaca siswa, (4) meningkatkan kerjasama dalam kelompok. Sejalan dengan pendapat (Y. Fitria, 2018) model pembelajaran yang akurat akan membuat tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang telah dirancang. Model pada pembelajaran yang akurat diterapkan untuk proses pembelajaran tematik terpadu K13 selain model RADEC adalah pembelajaran dengan model *PBL* dan *PJBL* (Friani, Sulaiman, & Mislinawati, 2017).

Penjelasan di atas dapat dibuktikan melalui penelitian yang telah dilaksanakan terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurseptiani & Maryani, (2019) dengan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia dengan membandingkan model pembelajaran RADEC dan Model Pembelajaran Konvensional di Kelas V SD Negeri Sukamaju” terdapat perbedaan peningkatan minat belajar bahasa Indonesia peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di SD Negeri Sukamaju. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sopandi, (2020) tentang “Pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa sekolah dasar” dimana hasil penelitian ini

menunjukkan memiliki pengaruh positif terhadap berpikir tingkat tinggi siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 11-14 Januari 2021 di kelas V SD N 01 Maninjau Kecamatan Tanjung Raya pada tema 6 subtema 2 pembelajaran 3 – 6 peneliti menemukan bahwa pada saat proses pembelajaran yang seharusnya berpusat kepada siswa kurang terlihat (*student center*), model pembelajaran yang digunakan masih menggunakan model konvensional, peserta didik kurang aktif dan aktivitas peserta didik yang dilakukan hanya mencatat sehingga kesempatan peserta didik untuk berperan aktif dalam hal yang dipelajarinya berdasarkan pengetahuan yang diketahuinya menjadi tidak efektif, peserta didik menjadi kurang termotivasi sehingga jarang bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu masih rendah.

Menurut Kurniawan et al., (2018) penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik adalah penggunaan model pembelajaran yang diterapkan. Hal ini terbukti dengan data hasil penilaian harian tema 6 subtema 2 yang dikumpulkan peneliti pada SD Gugus II Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Hasil penilaian harian tema 6 subtema 2 menunjukkan masih banyak nilai peserta didik yang berada di bawah KKM sekolah. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang efektif untuk menjawab permasalahan yang telah peneliti uraikan. Berdasarkan uraian

tersebut maka peneliti tertarik untuk mengatasi permasalahan diatas melalui penelitian kuantitatif dengan judul “**Pengaruh Model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanjung Raya**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dilihat dari Nilai Penilaian Harian (PH) Tema 6 Subtema 2 tahun ajaran 2020/2021 masih rendah.
2. Proses pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik kurang terlihat.
3. Proses pembelajaran yang masih menggunakan model konvensional dan belum menggunakan model variatif lainnya.
4. Kesempatan peserta didik untuk berperan aktif dalam hal yang dipelajarinya berdasarkan pengetahuan yang diketahuinya menjadi tidak efektif.
5. Proses pembelajaran belum pernah menggunakan model *RADEC*.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan ini lebih terfokus, maka peneliti membatasi permasalahan yaitu:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*).

2. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanjung Raya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Model *RADEC* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanjung Raya?”.

#### **E. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *RADEC* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanjung Raya.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *RADEC* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanjung Raya.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang “Pengaruh Model *RADEC* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V Sekolah Dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan

tentang penggunaan model pembelajaran *RADEC* dalam proses pembelajaran tematik terpadu serta menerapkannya di sekolah, khususnya di SD.

2. Bagi guru, sebagai bahan informasi, bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *RADEC*. Guru dapat menerapkan model ini sebagai alternatif dalam pembelajaran tematik terpadu.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberi kontribusi yang positif dalam upaya perbaikan mutu pembelajaran khususnya di Sekolah Dasar.
4. Bagi peneliti lain, sebagai acuan untuk melakukan penelitian mengenai model pembelajaran *RADEC*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Model Pembelajaran *RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create)***

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran *RADEC***

*RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain and Create)*

adalah model pembelajaran yang merangsang peserta didik untuk belajar. Menurut Sopandi (Suryana, 2017) Model pembelajaran *RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create)* merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 dan menguasai konsep pembelajaran yang dipelajari. Menurut Sopandi (Suryana, 2017) mengemukakan bahwa model pembelajaran *RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain and Create)* adalah model pembelajaran yang menuntut sumber daya manusia memiliki keterampilan tinggi, keaktifan peserta didik untuk belajar mandiri, mengembangkan keterampilan berkomunikasi, bekerjasama, membantu peserta didik memperoleh pemahaman konseptual serta model *RADEC* memiliki langkah-langkah (sintaks) dalam proses pelaksanaannya dan tidak memakan waktu dalam pelaksanaannya. Sesuai dengan pendapat Fitria (2017) dari tingkat sekolah dasar peserta didik dibekali

kemandirian belajar agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu pendidik harus membekali peserta didik dengan cara memberikan pengalaman belajar dan memberikan contoh positif saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *RADEC* ialah model yang dirancang agar peserta didik memiliki keterampilan berpikir yang tinggi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik tersebut serta mengembangkan keterampilan abad ke-21 (berkomunikasi, bekerjasama dalam pemahaman konseptual) dan menguasai konsep pembelajaran yang dipelajari.

#### **b. Tujuan Model *RADEC***

Model *RADEC* ini berkaitan dengan meningkatkan kemampuan penguasaan konsep peserta didik. Model pembelajaran *RADEC* dikembangkan oleh Sopandi (2017) dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk belajar secara aktif dan produktif. Peserta didik juga diarahkan agar memiliki kapasitas belajar lebih tinggi mengenai pengetahuan dan keterampilan. Menurut Zandvakili (2018) Tujuan model pembelajaran *RADEC* lainnya adalah menekankan peserta didik agar melakukan berbagai aktivitas dalam pembelajaran seperti membaca, berdiskusi, menjelaskan, mengeksplorasi, dan memecahkan masalah. Pembelajaran yang mendorong peserta

didik untuk mengerjakan berbagai aktivitas dalam pembelajaran, maka akan memberikan peserta didik rasa kepemilikan, tanggung jawab, dan keterlibatan dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan model *RADEC* adalah untuk menekankan peserta didik untuk melakukan berbagai aktivitas dalam pembelajaran seperti membaca, berdiskusi, menjelaskan, mengeksplorasi, dan memecahkan masalah dan peserta didik juga diarahkan agar memiliki kapasitas belajar lebih tinggi mengenai pengetahuan dan keterampilan.

### **c. Karakteristik Model *RADEC***

Model pembelajaran *RADEC* memiliki karakteristik. Menurut Brinkley (2012) karakteristik model *RADEC* yakni dapat mendorong peserta didik untuk memperoleh keterampilan abad ke-21. Pada abad ke-21 ini ada beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh manusia yaitu pemahaman konseptual, berpikir kritis, kolaborasi dan komunikasi, dan berpikir kreatif. Menurut Sopandi (2017) *RADEC* memiliki karakteristik dalam pembelajaran diantaranya adalah: (1) pembelajaran *RADEC* senantiasa mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran; (2) pembelajaran *RADEC* mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri; (3) pembelajaran *RADEC* senantiasa menghubungkan apa yang diketahui peserta didik dengan materi

yang dipelajari; (4) pembelajaran *RADEC* menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata atau isu-isu kontemporer; (5) pembelajaran *RADEC* senantiasa memberikan peluang bagi peserta didik untuk aktif mengajukan pertanyaan, berdiskusi, mengajukan rencana penyelidikan, dan menyimpulkan materi yang dipelajari; (6) pembelajaran *RADEC* memberikan peluang kepada peserta didik untuk mempelajari materi secara mendalam melalui tugas pra pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik *RADEC* adalah mendorong peserta didik untuk memperoleh keterampilan abad ke-21 (pemahaman konseptual, berpikir kritis, kolaborasi dan komunikasi, dan berpikir kreatif, dan memberikan peluang kepada peserta didik untuk mempelajari materi secara mendalam melalui tugas pra pembelajaran.

#### **d. Keunggulan Model *RADEC***

Setiap model pembelajaran memiliki keunggulan, begitu juga dengan model *RADEC*. Menurut Sopandi (2019) *RADEC* memiliki keunggulan yaitu langkah-langkah pembelajarannya mudah untuk dipahami oleh guru, karena langkah-langkahnya terlihat dari singkatan dari nama model itu tersendiri yaitu *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*. Model *RADEC* dapat membantu peserta didik untuk membangun budaya membaca, meningkatkan literasi siswa, meningkatkan pemahaman konseptual

peserta didik dan mendorong peserta didik untuk mengembangkan kompetensi abad ke-21.

Menurut Kaharuddin (2020) model *RADEC* memiliki keunggulan, diantaranya yaitu (1) memberikan kesempatan kepada guru untuk mendesain model pembelajaran yang menarik, (2) meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, (3) meningkatkan kemampuan menganalisis dan membaca siswa, (4) meningkatkan kerjasama dalam kelompok.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan *RADEC* adalah (1) memberikan kesempatan kepada guru untuk mendesain model pembelajaran yang menarik, (2) meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, (3) meningkatkan kemampuan menganalisis dan membaca siswa, (4) meningkatkan kerjasama dalam kelompok, (5) mendorong peserta didik untuk mengembangkan kompetensi abad ke-21.

#### **e. Langkah-langkah Model Pembelajaran *RADEC***

Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran *Read-Answer-Discuss-Explain-and Create (RADEC)* menurut Sopandi (Suryana, 2017): (1) *Read* (membaca), peserta didik membaca informasi dari berbagai sumber termasuk buku, sumber informasi lain, kegiatan membaca mereka lakukan diluar kelas, (2) *Answer* (menjawab), peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan pra-

mengajar berdasarkan pengetahuan yang diperoleh kegiatan read (membaca), peserta didik menjawab pertanyaan tersebut di luar kelas atau di rumah secara mandiri sebelum sesi kelas dilakukan, (3) *Discuss* (diskusi), peserta didik belajar dalam kelompok untuk membahas jawaban mereka dari pertanyaan pra-mengajar, (4) *Explain* (menjelaskan), peserta didik melakukan kegiatan presentasi. e. *Create* (Membuat), guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar menggunakan pengetahuan mereka yang telah dikuasai untuk menghasilkan ide-ide atau pemikiran kreatif. Sedangkan menurut Kaharuddin (2020) *RADEC* memiliki langkah-langkah sebagai berikut: (1) *Read*, peserta didik membaca buku sumber dan sumber informasi lain sesuai dengan materi yang akan dipelajari di kelas, (2) *Answer*, peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan pra pembelajaran sebelum proses pembelajaran dilakukan didalam kelas . Kegiatan ini dilakukan secara mandiri di luar kelas atau dirumah. pada tahap ini guru dapat mengetahui materi yang kurang dipahami oleh peserta didik dan dapat dibahas bersama dengan peserta didik di dalam kelas, (3) *Discuss*, peserta didik belajar secara berkelompok (2-4) orang untuk mendiskusikan jawaban-jawaban dari pertanyaan prapembelajaran, tahap ini guru dapat mengidentifikasi beragam kebutuhan siswa, (4) *Explain*, penyajian penjelasan secara klasikal tentang materi yang telah didiskusikan, narasumber bisa dipilih dari perwakilan peserta

didik, (5) *Create*, peserta didik menghasilkan ide-ide kreatif baik berupa rumusan pertanyaan penyelidikan, atau pemecahan masalah. Ide kreatif bersesuaian dengan materi yang telah dikuasai.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model *RADEC* adalah: *Read*, peserta didik membaca buku sumber atau sumber lainnya, *Answer*, peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan prapembelajaran di rumah secara mandiri sebelum sesi kelas dilakukan, dan guru dapat mengetahui materi yang kurang dipahami oleh siswa dan memahaminya bersama pada saat pembelajaran di kelas, *Discuss*, peserta didik mendiskusikan jawaban-jawaban dari pertanyaan prapembelajaran, *Explain*, penyajian tentang materi yang telah didiskusikan, dan *Create*, peserta didik merumuskan ide-ide kreatif baik berupa rumusan pertanyaan penyelidikan, pemecahan masalah dari materi yang telah dikuasai.

**f. Penerapan model *RADEC* pada Tema 8.**

Pelaksanaan model *RADEC* dalam materi pada tema 8 sub tema 1 pembelajaran ke-3 dan ke-4 dapat membantu peserta didik untuk aktif, berpikir kreatif, dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran sebelum kelas dimulai. Pada pertemuan 1 tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 dengan muatan pelajaran: Bahasa Indonesia (teks nonfiksi “*Rumah Betang Uluk Palin*”), PPKn (Keragaman Budaya Bangsa di

Wilayah Indonesia), IPS (Jenis Usaha dengan Mengelola Sumber Daya Alam). Pada pertemuan 2 tema 8 subtema 1 pembelajaran 4 dengan muatan pelajaran: Bahasa Indonesia (Teks nonfiksi “Istana Pagaruyuang”), PPKn (Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat), IPS (Jenis usaha masyarakat Indonesia). Langkah-langkah pelaksanaan model *RADEC* menurut Kaharuddinn (2020) adalah sebagai berikut:

1) *Read (R)*

Peserta didik diinstruksikan oleh guru untuk membaca dan memahami materi yang akan dipelajari di kelas mengenai teks nonfiksi “Rumah *Batang Uluk Palin*”, Keragaman Budaya Bangsa di Wilayah Indonesia, dan Jenis Usaha dengan Mengelola Sumber Daya Alam, “*Istana Pagaruyuang*” dan Jenis usaha Masyarakat Indonesia, kemudian peserta didik diberikan pra pertanyaan pembelajaran. kegiatan membaca ini dilakukan diluar kelas.

2) *Answer*

Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan pra pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan setelah peserta didik membaca materi yang telah diarahkan oleh guru. Pada materi yang kurang ia pahami, dapat ditanyakan dan dibahas bersama guru pada saat pembelajaran berlangsung.

3) *Discuss*

Peserta didik belajar secara berkelompok (2-4) orang untuk mendiskusikan jawaban-jawaban dari pertanyaan pra pembelajaran. Sebelumnya, peserta didik membahas materi yang telah mereka baca di rumah bersama guru. Peserta didik mendiskusikan jawaban pertanyaan pra pembelajaran dengan kelompoknya masing-masing pada LKPD yang diberikan oleh guru.

4) *Explain*

Peserta didik menyampaikan materi yang telah didiskusikan pada kelompok masing-masing, narasumber bisa dipilih dari perwakilan peserta didik dalam kelompok tersebut. Pada tahap ini kelompok lain bisa menambahkan jawaban apabila jawabannya lebih lengkap dari narasumber.

5) *Create*

Peserta didik menghasilkan ide-ide kreatif baik berupa rumusan pertanyaan penyelidikan, pemecahan masalah berupa membuat teks nonfiksi dari salah satu jenis usaha yang dapat menunjukkan sifat toleransi dan memecahkan masalah berdasarkan idenya tentang “Jenis Kegiatan Usaha yang Dilakukan Masyarakat Sekitarku”.

## **2. Hakikat Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan puncak proses peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Menurut Purwanto (2013) hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses pembelajaran.

Pendapat lain tentang hasil belajar yaitu menurut Susanto (2016) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Serta menurut Fitria (2020) belajar melibatkan terjadinya proses mental, menyentuh perasaan, mengalami dan berpikir yang aktif. Dalam prosesnya, ketika individu belajar maka ia akan merasakan perubahan perilaku dan menampilkan hasil belajar sebagai tolak ukur bahwa ia mampu memahami pelajaran yang diterimanya.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai pengertian hasil belajar, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh peserta didik setelah

melalui kegiatan pembelajaran yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

#### **b. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Pada kurikulum 2013 mengedepankan penilaian autentik, sehingga hasil belajar pun juga autentik bukan hanya berdasarkan hasil akhir saja. Susanto (2016) mengemukakan bahwa hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap peserta didik (aspek afektif).

Menurut Bloom hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi 3 ranah yaitu “1) ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan (mengingat), memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan, 2) ranah afektif berkaitan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap dan nilai, 3) ranah psikomotor, berkenaan dengan keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa jenis hasil belajar yaitu 1) kognitif (pengetahuan), 2) afektif (sikap), dan 3) psikomotor. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada hasil belajar aspek pengetahuan peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu

tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 dan 4 di kelas V SD N 01 Maninjau Kecamatan Tanjung Raya. Alasannya karena keterbatasan kemampuan dan waktu dan pada latar belakang masalah peneliti hanya membahas mengenai hasil belajar aspek pengetahuan saja agar fokus penelitian lebih jelas arahnya.

**c. Tujuan Hasil Belajar**

Hasil belajar harus mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan hasil belajar perlu melewati proses pembelajaran, sehingga pada proses pembelajaran ini dapat diamati kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Menurut Sudjana (2009) hasil belajar bertujuan untuk melihat sejauh mana tujuan- tujuan instruksional yang telah dicapai atau dikuasai oleh peserta didik. Tujuan instruksional merupakan perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri peserta didik.

Menurut Hamalik (2008) Hasil belajar memiliki tujuan-tujuan tertentu yaitu: (1) memberi informasi tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar; (2) memberi informasi yang dapat dilakukan untuk membina kegiatan belajar siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu; (3) memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa; (4) memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa

dengan cara mengenal kemampuannya sendiri dan merangsangnya untuk melakukan upaya perbaikan.

Berdasarkan beberapa pernyataan mengenai tujuan hasil belajar, peneliti dapat menyatakan bahwa tujuan hasil belajar adalah untuk melihat perubahan tingkah laku peserta didik dan memberikan berbagai informasi yakni informasi tentang kegiatan belajar peserta didik, informasi kemampuan peserta didik, serta informasi yang dapat mendorong motivasi belajar peserta didik.

### **3. Pembelajaran Tematik Terpadu**

#### **a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang di dalam pelaksanaannya guru mengajarkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema terintegrasi dimana materi-materi antar mata pelajaran yang berbeda tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Menurut Fitria (2019) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar bermakna kepada peserta didik di SD. Pembelajaran tematik terpadu dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik terpadu, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah didapat berdasarkan pengalaman di kehidupan nyata. Pembelajaran tematik

lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran tersebut.

Menurut Rusman (2015) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu yang dalam pembahasannya tema itu disesuaikan dengan berbagai mata pelajaran yang akan diajarkan secara bersamaan. Sedangkan menurut Majid (2014) Pendekatan tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke beberapa tema.

Berdasarkan penjelasan di atas, pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang membelajarkan peserta didik dalam tema-tema yang didalam tema tersebut terdapat mata pelajaran yang materinya saling berkaitan antara materi satu dengan yang lain sehingga peserta didik dapat diarahkan langsung pada kenyataan sebenarnya mengenai materi yang diajarkan tersebut. Melalui pembelajaran tematik terpadu, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya.

#### **b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik. Menurut Kemendikbud (2014:16) karakteristik

pembelajaran tematik terpadu, yaitu: (1) Berpusat pada anak; (2) Memberikan pengalaman langsung pada anak; (3) Pemisahan antara mata pelajaran menyatu dalam satu pemahaman dengan kegiatan; (4) Saling terkait antara mata pelajaran yang satu dengan lainnya; (5) Bersifat luwes (keterpaduan berbagai mata pelajaran); (6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak (melalui penilaian proses dan hasil belajarnya).

Menurut Rusman (2015) karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu: (1) berpusat pada peserta didik; (2) memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik; (3) pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas; (4) menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran; (5) bersifat fleksibel; (6) hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik; (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah berpusat pada peserta didik, peserta didik terlibat langsung dalam mencari materi yang dipelajari, pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, serta menggunakan prinsip belajar sambil

bermain dan menyenangkan bagi peserta didik.

### **c. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu memiliki prinsip dasar yang perlu diperhatikan. Menurut Majid (2014:89) beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik terpadu yaitu: (1) materi pokok bahasan dipilih dari beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan dan dipadukan dalam satu tema; (2) tema bersifat actual, dengan dunia peserta didik dan terdapat dalam kehidupan sehari-hari; (3) mendukung secara utuh kurikulum yang telah ditetapkan dan tidak bertentangan dengan kurikulum yang ada; (4) tidak terkesan adanya pemaksaan pepaduan pada materi yang dipadukan; (5) materi pembelajaran yang dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan kebutuhan, kemampuan, pengetahuan dan minat peserta didik.

Pendapat yang berbeda menurut Trianto (2011) prinsip pembelajaran tematik yaitu tema yang dipilih harus memberikan bekal bagi peserta didik untuk belajar selanjutnya, pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas; mengevaluasi perolehan belajar peserta didik yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa prinsip pembelajaran tematik adalah memiliki

satu tema yang aktual sesuai dengan perkembangan dan minat peserta didik yang ada dalam kehidupan sehari-hari, tema yang dipilih harus memberikan bekal bagi peserta didik untuk belajar selanjutnya, pembelajaran yang saling terkait harus sesuai dengan tujuan kurikulum, serta guru tidak mendominasi dalam proses pembelajaran.

#### **4. Pembelajaran Konvensional**

Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang biasa digunakan guru dalam proses pembelajaran dimana proses pembelajaran masih berpusat kepada guru. Dimana peserta didik sebagai penerima pasif materi ajar yang dijelaskan oleh guru secara verbal dan cenderung searah. Pembelajaran konvensional pada umumnya terdiri dari ceramah dilanjutkan dengan pemberian tugas dan latihan. Menurut Trianto dalam jurnalnya Fitria, dkk (2019: 545) pembelajaran konvensional cenderung teacher-centered sehingga peserta didik menjadi pasif, peserta didik tidak diajarkan model belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, dan memotivasi diri.

Pembelajaran dengan cara ceramah adalah sebuah cara mengajar dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah peserta didik yang pada umumnya mengikuti secara pasif (Istrirani, 2012). Pembelajaran Konvensional dalam proses pembelajaran adalah bagaimana cara menyajikan materi ajar melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada

peserta didik (Sanjaya, 2013). Dimana pada proses pembelajaran ini guru lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran (*teaching center*).

Menurut Sanjaya (2013) ciri-ciri pembelajaran konvensional yaitu: (1) peserta didik sebagai objek belajar yang berperan menjadi penerima informasi secara pasif; (2) peserta didik lebih banyak belajar secara individu dengan menerima, mencatat, dan menghafal materi; (3) metodenya bersifat teoritis dan abstrak; (4) kemampuan peserta didik didapat melalui latihan-latihan; (5) tujuan akhir metode ini adalah nilai atau angka; (6) tindakan atau perilaku peserta didik didasarkan oleh faktor dari luar dirinya; (7) Peran guru sebagai penentu jalannya proses belajar; (8) Pembelajaran terjadi didalam kelas, (9) keberhasilan belajar peserta didik diukur melalui tes.

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik menjadi penerima pasif, proses pembelajaran lebih kepada mencatat dan menghafal materi, dan bersifat teoritis dimana kemampuan peserta didik didapat melalui latihan dan keberhasilan diukur melalui tes.

Menurut Sudjana (2013) bahwa langkah-langkah model pembelajaran konvensional adalah dimulai dengan tahap persiapan, yaitu guru menyediakan peralatan yang diperlukan serta menciptakan kondisi anak siap untuk belajar, langkah selanjutnya pelaksanaan,

yakni guru memberikan penjelasan dengan cara ceramah kemudian mendemonstrasikan suatu proses sementara peserta didik hanya mengamatinya, dan langkah terakhir adalah/tindak lanjut, yaitu guru menugaskan peserta didik untuk mengerjakan latihan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan konvensional sangat tergantung pada kemampuan guru, karena gurulah yang berperan proses pembelajaran. Penguasaan guru terhadap materi pelajaran, kemampuan berbahasa dan intonasi suara sangat menentukan pelaksanaan metode ceramah pada pendekatan konvensional.

## **B. Penelitian Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan proposal penulis adalah sebagai berikut :

1. Karin Nurseptiani, Neneng Maryani (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia dengan membandingkan model pembelajaran Radec dan Model Pembelajaran Konvensional di Kelas V SD Negeri Sukamaju” Dari hasil analisis prasyarat melalui uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikan pada kelas eksperimen 0,200 dan kelas kontrol 0,098. Nilai signifikan kedua kelas tersebut  $\geq 0,05$  sehingga dapat diketahui bahwa data peningkatan minat belajar berdistribusi normal. Nilai signifikan kedua kelas tersebut  $\geq 0,05$  sehingga dapat diketahui bahwa data peningkatan minat belajar berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan

uji homogenitas dengan uji Compare Means dengan Independent Samples Test diperoleh nilai signifikan untuk kelas eksperimen dan kontrol adalah 0,122 karena  $\geq 0,05$  maka diketahui bahwa data tersebut homogen. Karena data sampel telah terdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan uji Compare Means dengan Independent Samples Test diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,000 sehingga nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat perbedaan peningkatan minat belajar bahasa Indonesia peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di SD Negeri Sukamaju.

2. Yoga Adi Pratama, Wahyu Sopandi, Yayuk Hidayah, Meiwatizal Trihastuti (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran Radec terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa sekolah dasar” dimana hasil penelitian ini menunjukkan memiliki pengaruh positif terhadap berpikir tingkat tinggi siswa dibandingkan dengan model pembelajaran inkuiri Sintaks pembelajaran RADEC sesuai dengan konteks keIndonesiaan, khususnya pada tahap Read dan Answer yang membuat siswa lebih siap untuk belajar. Selanjutnya Discuss, Explain dan Create yang lebih efektif dan memudahkan proses pembelajaran.
3. Nurul fahira (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh penggunaan model RADEC terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD N 226 Patande Kabupaten Luwu Timur” dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

hasil pretest, nilai rata-rata belajar siswa adalah 64,54 dengan kategori, sangat tinggi 0%, tinggi 0%, sedang, 27,27%, dan rendah 72,72% dan nilai rata-rata hasil posttest setelah menggunakan model RADEC adalah 83,63 dengan kategori sangat tinggi 27,27%, tinggi 36,36%, sedang 18,18%, dan rendah 18,18%. Angka tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model RADEC terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.

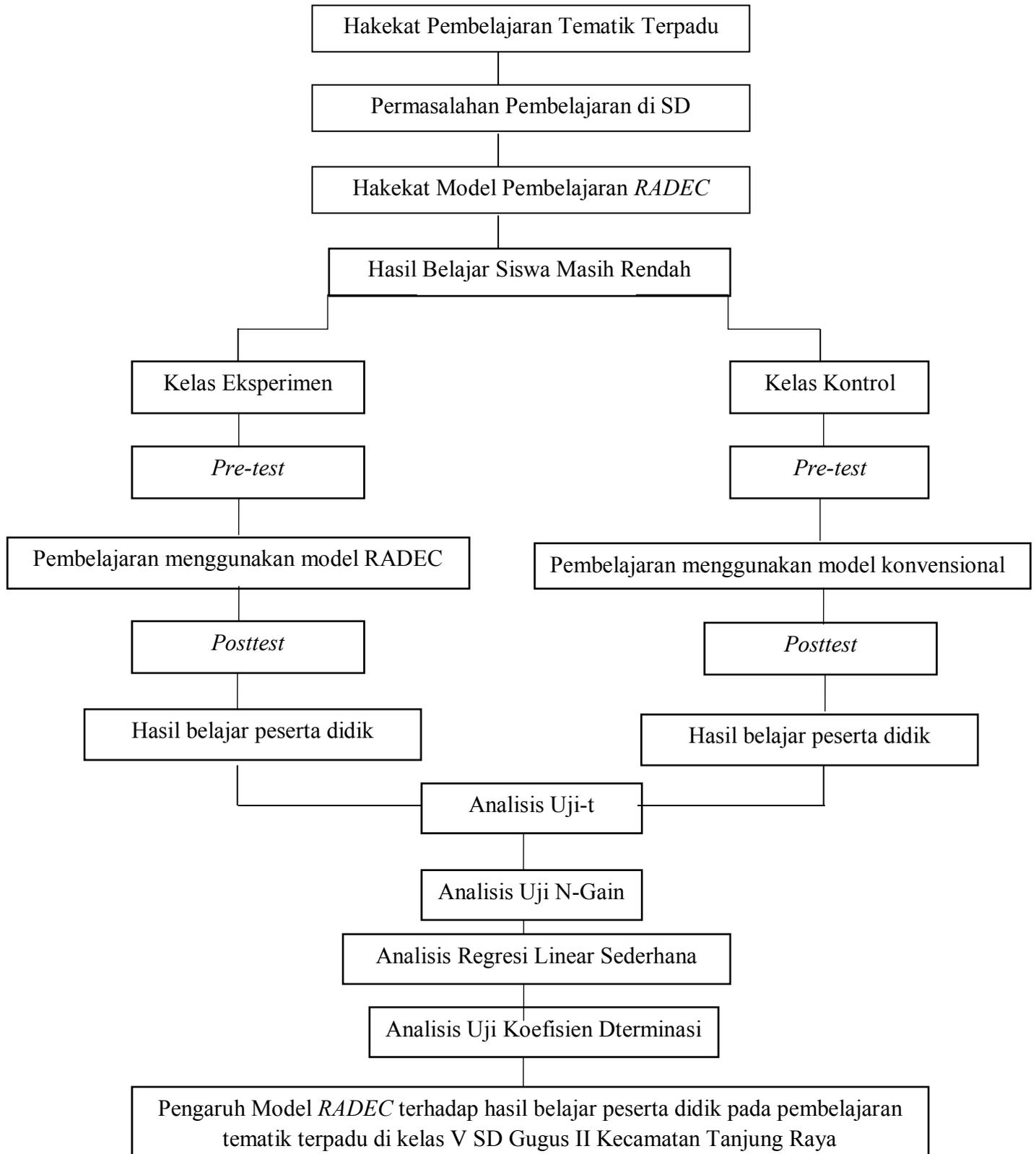
Persamaan ketiga penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu variabel penelitiannya sama *RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create)* dengan menggunakan data analisis statistik uji-t dengan taraf signifikan 5% yang sama digunakan pada penelitian Karin (2019) sedangkan Perbedaan dari hasil penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada tempat yaitu di SD 01 Maninjau kelas Va dan Vb peneliti mengajarkan pembelajaran tematik terpadu pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 dan 4 untuk melihat hasil belajar peserta didik, sedangkan penelitian yang relevan melakukan penerapan model *RADEC* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan yang memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian dan seorang peneliti harus menguasai teori-teori ilmiah sebagai dasar menyusun kerangka pemikiran yang membuahkan hipotesis. Menurut Sugiyono (2015:91)

kerangka berpikir yaitu model konseptual tentang bagaimana teori saling berkaitan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka berpikir yang digambarkan peneliti dalam penelitian pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dengan mengambil dua kelas untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada setiap kelas diberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Pada pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen diberikan dengan menerapkan model *RADEC* sedangkan pada kelas kontrol yaitu menerapkan pendekatan konvensional. Setelah proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan, maka untuk melihat kemampuan pemahaman konsep dari kedua kelas tersebut diberikan tes akhir (*posttest*) yang sama untuk kedua kelompok tersebut. Selanjutnya dilakukan Uji-T dari hasil *posttest* tersebut. Kemudian dilanjutkan Uji N-Gain untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik dari nilai *pretest* dan *posttest* yang didapatkan peserta didik dan dilanjutkan dengan uji Koefisien Determinasi untuk mengetahui tingkat presentase keberpengaruhan atau kontribusi dari variabel. Kerangka berfikir penelitian ini dapat digambarkan pada bagan 2.1 berikut:



**Bagan 2.1 Kerangka Berfikir**

#### **D. Hipotesis / Pertanyaan Penelitian**

Suatu penelitian mempunyai hipotesis, menurut Arikunto (2016) hipotesis merupakan dugaan sementara yang dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Karena sifatnya sementara maka perlu diuji kebenarannya. Suharsimi dalam (Ningrum, 2017) menjelaskan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang sementara terhadap masalah penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Hipotesis menjadikan arah penelitian semakin jelas untuk melaksanakan penelitiannya secara baik. Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>a</sub>** : Terdapat pengaruh signifikan penggunaan model *RADEC* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanjung Raya.

**H<sub>0</sub>** : Tidak terdapat terdapat pengaruh signifikan penggunaan model *RADEC* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanjung Raya.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, diperoleh rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen 44,05263 dan nilai rata-rata *pretest* kelas kelas kontrol adalah 44,15. Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC)* dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional, didapatkan rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen adalah 82,47 sedangkan nilai *posttest* kelas kontrol adalah 69,5. Berdasarkan hasil analisis data dari uji hipotesis yang dilakukan dengan uji t, diperoleh  $t_{hitung} = 3,68$  sedangkan  $t_{tabel} 1,68709$  dengan taraf nyata 0,05. Hal ini berarti  $t_{hitung} (3,68) > t_{tabel} (1,68709)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *RADEC* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanjung Raya.

Dari hasil uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara model *RADEC* terhadap hasil belajar peserta didik diperoleh 91,7%. Kesimpulannya adanya pengaruh model *RADEC* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik sebesar 91,7% dan 8,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru, agar dapat menerapkan model pembelajaran *RADEC* dalam proses pembelajaran penyajian data, karena model pembelajaran *RADEC* dapat menjadikan peserta didik aktif, meningkatkan literasi peserta didik, berpikir kritis dalam memecahkan masalah, meningkatkan pemahaman konseptual dan mendorong peserta didik untuk mengembangkan kompetensi abad ke-21.
2. Bagi peneliti yang lain diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur dalam penelitian lanjutan dengan mengantisipasi kendala-kendala yang terjadi dan dapat dicobakan dengan materi-materi lain yang dirasa bisa cocok diajarkan dengan model pembelajaran *RADEC*.